asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

SIJI Fixed Investa Fund

Januari 2021

NAB/UNIT	1,086.51

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Siji Fixed Investa Fund	0.66%	2.49%	4.79%	-	0.66%	8.65%
IRDPT[2)]	-0.72%	2.56%	4.21%	-	-0.72%	6.73%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. OKI Pulp & Paper Mills
2. Indah Kiat Pulp & Paper
3. Pindo Deli Pulp And Paper Mills
4. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
5. Reksa Dana Syariah Berbasis Sukuk Shinhan Sukuk Syariah I

ALOKASI ASET

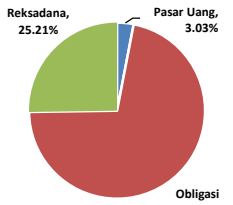

HASIL INVESTASI

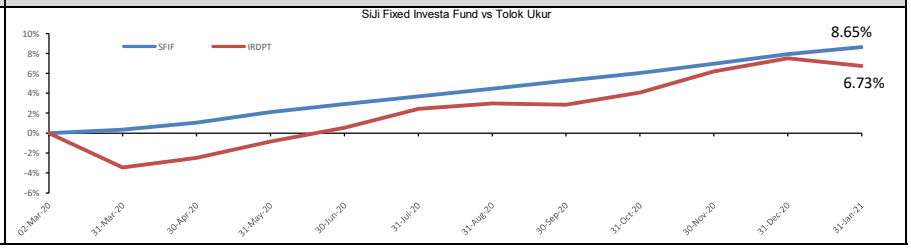

Tanggal Perdana
2-Mar-20

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
10,279,206,292,771

Total Unit
9,460,772,668.67

Profil Risiko
Moderat

Bank Kustodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

ULASAN PASAR

Pasar SBN mengalami koreksi di awal tahun akibat meningkatnya *supply risk* dan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). *Yield* SBN tenor 10 tahun naik ke level 6.21% (+ 32*bps*). Pemerintah melakukan strategi *frontloading* penerbitan obligasi pada semester I tahun ini di mana target penerbitan pada kuartal I melonjak menjadi Rp 342 T, meningkat 90% *yoy*. Pemerintah memanfaatkan momentum suku bunga dan *yield* global yang rendah di awal tahun untuk menerbitkan SBN guna memenuhi target pembiayaan dalam APBN 2021. Hal ini menjadi peluang bagi investor untuk mendapatkan SBN dengan *yield* yang lebih menarik di pasar sekunder. Selain itu, perbankan masih kesulitan menyalurkan kredit sehingga tetap suportif menyerap SBN. Meskipun mengalami sedikit koreksi namun kami optimis potensi penguatan harga SBN masih terbuka seiring kembalinya arus dana asing di tengah pelemahan Dollar AS dan *real yield* negatif di banyak negara.

BI akan tetap berada di pasar perdana lelang SBN dan mengambil bagian dalam *burden sharing* dengan pemerintah hingga akhir 2021 untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menopang APBN. Menkeu menyatakan akan berupaya untuk mengembalikan defisit anggaran di bawah 3% pada 2023. Sesuai dengan UU, pemerintah diizinkan memperlebar defisit hingga 6,34% dari GDP pada tahun lalu untuk penanganan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. *Budget deficit* tahun 2020 sebesar 6.09% dari GDP akibat penurunan pajak dan penambahan APBN untuk penanganan kesehatan dan peningkatan stimulus ekonomi untuk mengatasi dampak pandemi. BI mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* di level 3.75% dengan ekspektasi tingkat inflasi akan tetap rendah tahun ini. Neraca perdagangan tahun 2020 mencatatkan surplus sebesar US$ 27.4 miliar di mana trend surplus ini telah terjadi sejak Mei 2020. Hal ini disebabkan penurunan impor akibat pelemahan ekonomi domestik lebih besar dibanding penurunan ekspor, yang disebabkan pemulihan ekonomi global yang lebih cepat terutama di China. Pemerintah telah memulai program vaksinasi covid-19 pada pertengahan Januari dan ditargetkan kepada 181.5 juta penduduk hingga akhir 2021. Efektifitas vaksinasi diharapkan meningkatkan kegiatan perekonomian sehingga mempercepat proses pemulihan ekonomi. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia baru akan mulai *rebound* di kuartal kedua 2021 sebab pada kuartal I ekonomi masih akan tertekan seiring pelemahan konsumsi akibat pembatasan sosial untuk meminimalisasi penyebaran virus corona yang semakin meningkat.

Dari pasar global, ekonomi China tumbuh 6.5% *yoy* di Q4, lebih tinggi dari proyeksi 6.1% dan membaik dari Q3 sebesar 4.9%. China menjadi salah satu negara yang dapat menghindari resesi ekonomi akibat pandemi, ditopang oleh kinerja ekspor dan konsumsi domestik yang kuat. Minat investor akan aset berisiko meningkat seiring dengan proposal tambahan stimulus covid-19 yang dicanangkan Presiden AS terpilih, Joe Biden, sebesar US$ 1.9 triliun. Hal ini tercermin dari kenaikan indeks di bursa saham AS. Sementara harga aset *safe haven* seperti emas dan *US Treasury* mengalami penurunan. *Yield US Treasury* 10 tahun sempat naik ke level 1.15%, tertinggi sejak Maret 2020. Kenaikan bursa saham AS juga didorong oleh ekspektasi stimulus ekonomi tambahan setelah angka *non-farm payrolls* bulan Desember di bawah ekspektasi akibat peningkatan kasus covid di AS, sementara tingkat pengangguran AS naik menjadi 6.7%. *The Fed* mempertahankan suku bunga 0%-0.25% dan tetap membeli surat-surat berharga sebesar US$ 120 miliar/bulan sampai target inflasi dan tenaga kerja tercapai.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

SIJI Fixed Investa Fund (SFIF) memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan profil risiko moderat. SFIF berinvestasi 80%-100% pada efek pendapatan tetap dengan rating *investment grade*, 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0% - 100% pada reksadana pendapatan tetap.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Fund Rupiah

Januari 2021

NAB/UNIT	1,795.81

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Fund Rupiah	1.74%	5.39%	7.72%	12.97%	1.74%	79.58%
IRDPT[2)]	-0.72%	2.56%	4.21%	6.37%	-0.72%	37.81%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. Pindo Deli Pulp & Paper Mills
2. Reksa Dana Simas Fixed Income Fund
3. Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi III
4. Reksa Dana MNC Pendapatan Tetap III
5. Reksa Dana Insight Bright

ALOKASI ASET

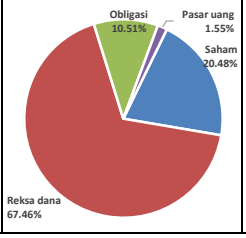

HASIL INVESTASI

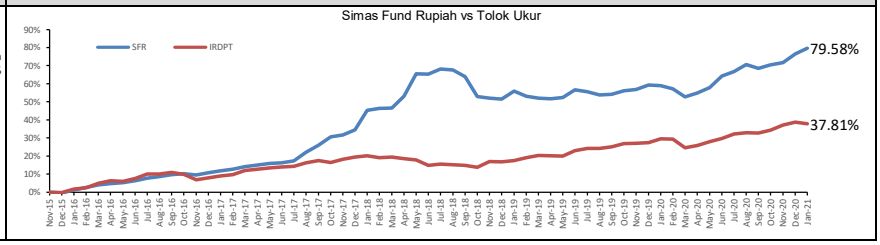

Tanggal Perdana
25-Nov-15

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
8,224,918,542,775

Total Unit
4,580,067,630

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar SBN mengalami koreksi di awal tahun akibat meningkatnya *supply risk* dan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). *Yield* SBN tenor 10 tahun naik ke level 6.21% (+ 32*bps*). Pemerintah melakukan strategi *frontloading* penerbitan obligasi pada semester I tahun ini di mana target penerbitan pada kuartal I melonjak menjadi Rp 342 T, meningkat 90% *yoy*. Pemerintah memanfaatkan momentum suku bunga dan *yield* global yang rendah di awal tahun untuk menerbitkan SBN guna memenuhi target pembiayaan dalam APBN 2021. Hal ini menjadi peluang bagi investor untuk mendapatkan SBN dengan *yield* yang lebih menarik di pasar sekunder. Selain itu, perbankan masih kesulitan menyalurkan kredit sehingga tetap suportif menyerap SBN. Meskipun mengalami sedikit koreksi namun kami optimis potensi penguatan harga SBN masih terbuka seiring kembalinya arus dana asing di tengah pelemahan Dollar AS dan *real yield* negatif di banyak negara.

BI akan tetap berada di pasar perdana lelang SBN dan mengambil bagian dalam *burden sharing* dengan pemerintah hingga akhir 2021 untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menopang APBN. Menkeu menyatakan akan berupaya untuk mengembalikan defisit anggaran di bawah 3% pada 2023. Sesuai dengan UU, pemerintah diizinkan memperlebar defisit hingga 6,34% dari GDP pada tahun lalu untuk penanganan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. *Budget deficit* tahun 2020 sebesar 6.09% dari GDP akibat penurunan pajak dan penambahan APBN untuk penanganan kesehatan dan peningkatan stimulus ekonomi untuk mengatasi dampak pandemi. BI mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* di level 3.75% dengan ekspektasi tingkat inflasi akan tetap rendah tahun ini. Neraca perdagangan tahun 2020 mencatatkan surplus sebesar US$ 27.4 miliar di mana *trend* surplus ini telah terjadi sejak Mei 2020. Hal ini disebabkan penurunan impor akibat pelemahan ekonomi domestik lebih besar dibanding penurunan ekspor, yang disebabkan pemulihan ekonomi global yang lebih cepat terutama di China. Pemerintah telah memulai program vaksinasi covid-19 pada pertengahan Januari dan ditargetkan kepada 181.5 juta penduduk hingga akhir 2021. Efektifitas vaksinasi diharapkan meningkatkan kegiatan perekonomian sehingga mempercepat proses pemulihan ekonomi. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia baru akan mulai *rebound* di kuartal kedua 2021 sebab pada kuartal I ekonomi masih akan tertekan seiring pelemahan konsumsi akibat pembatasan sosial untuk meminimalisasi penyebaran virus corona yang semakin meningkat.

Dari pasar global, ekonomi China tumbuh 6.5% yoy di Q4, lebih tinggi dari proyeksi 6.1% dan membaik dari Q3 sebesar 4.9%. China menjadi salah satu negara yang dapat menghindari resesi ekonomi akibat pandemi, ditopang oleh kinerja ekspor dan konsumsi domestik yang kuat. Minat investor akan aset berisiko meningkat seiring dengan proposal tambahan stimulus covid-19 yang dicanangkan Presiden AS terpilih, Joe Biden, sebesar US$ 1.9 triliun. Hal ini tercermin dari kenaikan indeks di bursa saham AS. Sementara harga aset *safe haven* seperti emas dan *US Treasury* mengalami penurunan. *Yield US Treasury* 10 tahun sempat naik ke level 1.15%, tertinggi sejak Maret 2020. Kenaikan bursa saham AS juga didorong oleh ekspektasi stimulus ekonomi tambahan setelah angka *non-farm payrolls* bulan Desember di bawah ekspektasi akibat peningkatan kasus covid di AS, sementara tingkat pengangguran AS naik menjadi 6.7%. *The Fed* mempertahankan suku bunga 0%-0.25% dan tetap membeli surat-surat berharga sebesar US$ 120 miliar/bulan sampai target inflasi dan tenaga kerja tercapai.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK | OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Balance Fund

Januari 2021

NAB/UNIT	1,720.89

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Balance Fund	-0.86%	8.77%	12.72%	17.19%	-0.86%	72.09%
IRDCP[2)]	-1.50%	9.16%	9.14%	1.59%	-1.50%	10.14%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDCP (Indeks Reksadana Campuran)

PORTFOLIO TERBESAR

1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III
2. Vale Indonesia Tbk
3. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
4. Delta Dunia Makmur Tbk

ALOKASI ASET

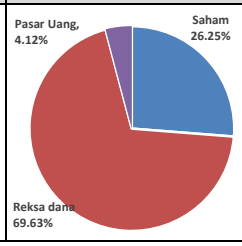

HASIL INVESTASI

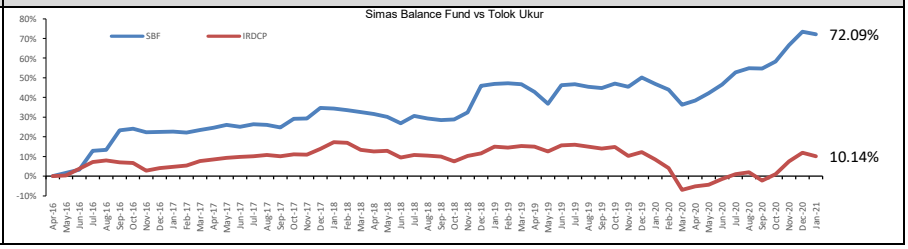

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Campuran

Dana Kelolaan
12,800,523,456

Total Unit
7,438,310

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar SBN mengalami koreksi di awal tahun akibat meningkatnya *supply risk* dan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). *Yield* SBN tenor 10 tahun naik ke level 6.21% (+ 32*bps*). Pemerintah melakukan strategi *frontloading* penerbitan obligasi pada semester I tahun ini di mana target penerbitan pada kuartal I melonjak menjadi Rp 342 T, meningkat 90% *yoy*. Pemerintah memanfaatkan momentum suku bunga dan *yield* global yang rendah di awal tahun untuk menerbitkan SBN guna memenuhi target pembiayaan dalam APBN 2021. Hal ini menjadi peluang bagi investor untuk mendapatkan SBN dengan *yield* yang lebih menarik di pasar sekunder. Selain itu, perbankan masih kesulitan menyalurkan kredit sehingga tetap suportif menyerap SBN. Meskipun mengalami sedikit koreksi namun kami optimis potensi penguatan harga SBN masih terbuka seiring kembalinya arus dana asing di tengah pelemahan Dollar AS dan *real yield* negatif di banyak negara.

BI akan tetap berada di pasar perdana lelang SBN dan mengambil bagian dalam *burden sharing* dengan pemerintah hingga akhir 2021 untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menopang APBN. Menkeu menyatakan akan berupaya untuk mengembalikan defisit anggaran di bawah 3% pada 2023. Sesuai dengan UU, pemerintah diizinkan memperlebar defisit hingga 6,34% dari GDP pada tahun lalu untuk penanganan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. *Budget deficit* tahun 2020 sebesar 6.09% dari GDP akibat penurunan pajak dan penambahan APBN untuk penanganan kesehatan dan peningkatan stimulus ekonomi untuk mengatasi dampak pandemi. BI mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* di level 3.75% dengan ekspektasi tingkat inflasi akan tetap rendah tahun ini. Neraca perdagangan tahun 2020 mencatatkan surplus sebesar US$ 27.4 miliar di mana *trend* surplus ini telah terjadi sejak Mei 2020. Hal ini disebabkan penurunan impor akibat pelemahan ekonomi domestik lebih besar dibanding penurunan ekspor, yang disebabkan pemulihan ekonomi global yang lebih cepat terutama di China. Pemerintah telah memulai program vaksinasi covid-19 pada pertengahan Januari dan ditargetkan kepada 181.5 juta penduduk hingga akhir 2021. Efektifitas vaksinasi diharapkan meningkatkan kegiatan perekonomian sehingga mempercepat proses pemulihan ekonomi. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia baru akan mulai *rebound* di kuartal kedua 2021 sebab pada kuartal I ekonomi masih akan tertekan seiring pelemahan konsumsi akibat pembatasan sosial untuk meminimalisasi penyebaran virus corona yang semakin meningkat.

Dari pasar global, ekonomi China tumbuh 6.5% *yoy* di Q4, lebih tinggi dari proyeksi 6.1% dan membaik dari Q3 sebesar 4.9%. China menjadi salah satu negara yang dapat menghindari resesi ekonomi akibat pandemi, ditopang oleh kinerja ekspor dan konsumsi domestik yang kuat. Minat investor akan aset berisiko meningkat seiring dengan proposal tambahan stimulus covid-19 yang dicanangkan Presiden AS terpilih, Joe Biden, sebesar US$ 1.9 triliun. Hal ini tercermin dari kenaikan indeks di bursa saham AS. Sementara harga aset *safe haven* seperti emas dan *US Treasury* mengalami penurunan. *Yield US Treasury* 10 tahun sempat naik ke level 1.15%, tertinggi sejak Maret 2020. Kenaikan bursa saham AS juga didorong oleh ekspektasi stimulus ekonomi tambahan setelah angka *non-farm payrolls* bulan Desember di bawah ekspektasi akibat peningkatan kasus covid di AS, sementara tingkat pengangguran AS naik menjadi 6.7%. *The Fed* mempertahankan suku bunga 0%-0.25% dan tetap membeli surat-surat berharga sebesar US$ 120 miliar/bulan sampai target inflasi dan tenaga kerja tercapai.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

Simas Equity Fund

Januari 2021

NAB/UNIT	1,571.88

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Equity Fund	-3.73%	21.14%	20.08%	3.46%	-3.73%	57.19%
Tolok ukur[2)]	-1.95%	14.32%	13.84%	-1.31%	-1.95%	22.46%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

PORTFOLIO TERBESAR

1. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. RD Indeks Simas ETF IDX30
3. United Tractors Tbk
4. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
5. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

ALOKASI ASET

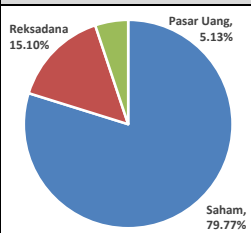

HASIL INVESTASI

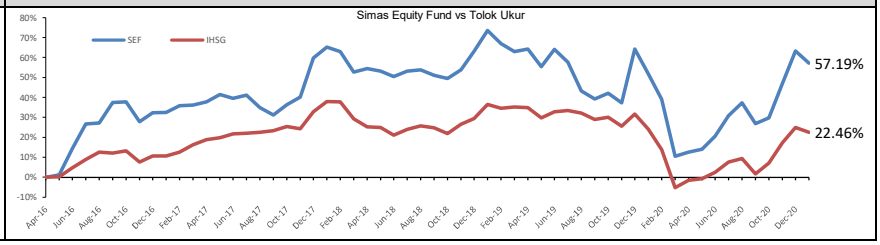

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Saham

Dana Kelolaan
70,769,372,590.62

Total Unit
45,022,163

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Ekonom Senior, Mirza Adityaswara menyebutkan bahwa dana asing yang masuk ke Indonesia terus positif. Hal ini tercermin pada aliran asing di pasar saham yang sudah mulai membaik sejak Q4-2020. Sementara untuk potensi *capital inflow* dari investasi masih akan sangat tergantung dari implementasi UU Cipta Kerja dan proyek infrastruktur melalui *Sovereign Wealth Fund (SWF)* . Harga berbagai komoditas di Januari 2021 secara umum menunjukkan adanya kenaikan (inflasi). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada bulan pertama tahun ini sebesar 0,26% *mom* dan secara tahunan sebesar 1,55% *yoy*. Pada bulan Januari, IHSG melemah sebesar -1,95%, atau sebesar -116,72 *point* di level 5.862.35. Untuk indeks LQ45 turun -2,45% atau sebesar -22,91 point di level 911,98. Indeks IDX30 turun -3,12% atau -15,65 point di level 486,62. Indeks JII turun -4,55% atau -28,68 point di level 601,75 dan indeks SRI-Kehati turun -2,66% atau sebesar -9,82 point di level 359,65. Sektor saham yang menjadi pemberat bagi IHSG diantaranya sektor Properti & Konstruksi (-8,03%), Pertanian (-7,84%), Konsumer (-7,38%), Infrastruktur (-3,69%), Pertambangan (-1.16%), Aneka Industri (-0,99%), Industri Dasar (-0,94%), dan Keuangan (-0,27%), sedangkan sektor yang ditutup positif yaitu Perdagangan & Jasa (4,40%). Investor asing melakukan aksi *net Buy* sebesar Rp. 11 Triliun pada bulan Januari lalu.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Jiwa Equity Fund merupakan penempaan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada ekuitas dan atau reksadana saham kemudian maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen pasar uang dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

SiJi Fixed Fund

Januari 2021

NAB/UNIT	1,133.59

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Siji Fixed Fund	0.26%	2.49%	6.13%	11.00%	0.26%	13.36%
IRDPT[2)]	-0.72%	2.56%	4.21%	6.37%	-0.72%	8.45%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. OKI Pulp & Paper Mills
2. RD Pinnacle Dana Obligasi Unggulan
3. RD MNC Dana Pendapatan Tetap III
4. Indah Kiat Pulp & Paper
5. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

ALOKASI ASET

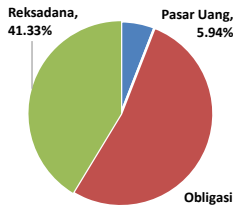

HASIL INVESTASI

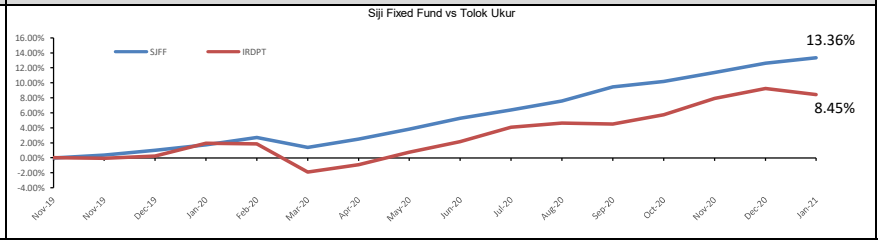

Tanggal Perdana
7-Nov-19

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
476,900,926,051.97

Total Unit
420,701,097.27

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

ULASAN PASAR

Pasar SBN mengalami koreksi di awal tahun akibat meningkatnya *supply risk* dan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). *Yield* SBN tenor 10 tahun naik ke level 6.21% (+ 32*bps*). Pemerintah melakukan strategi *frontloading* penerbitan obligasi pada semester I tahun ini di mana target penerbitan pada kuartal I melonjak menjadi Rp 342 T, meningkat 90% *yoy*. Pemerintah memanfaatkan momentum suku bunga dan *yield* global yang rendah di awal tahun untuk menerbitkan SBN guna memenuhi target pembiayaan dalam APBN 2021. Hal ini menjadi peluang bagi investor untuk mendapatkan SBN dengan *yield* yang lebih menarik di pasar sekunder. Selain itu, perbankan masih kesulitan menyalurkan kredit sehingga tetap suportif menyerap SBN. Meskipun mengalami sedikit koreksi namun kami optimis potensi penguatan harga SBN masih terbuka seiring kembalinya arus dana asing di tengah pelemahan Dollar AS dan *real yield* negatif di banyak negara.

BI akan tetap berada di pasar perdana lelang SBN dan mengambil bagian dalam *burden sharing* dengan pemerintah hingga akhir 2021 untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menopang APBN. Menkeu menyatakan akan berupaya untuk mengembalikan defisit anggaran di bawah 3% pada 2023. Sesuai dengan UU, pemerintah diizinkan memperlebar defisit hingga 6,34% dari GDP pada tahun lalu untuk penanganan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. *Budget deficit* tahun 2020 sebesar 6.09% dari GDP akibat penurunan pajak dan penambahan APBN untuk penanganan kesehatan dan peningkatan stimulus ekonomi untuk mengatasi dampak pandemi. BI mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* di level 3.75% dengan ekspektasi tingkat inflasi akan tetap rendah tahun ini. Neraca perdagangan tahun 2020 mencatatkan surplus sebesar US$ 27.4 miliar di mana *trend* surplus ini telah terjadi sejak Mei 2020. Hal ini disebabkan penurunan impor akibat pelemahan ekonomi domestik lebih besar dibanding penurunan ekspor, yang disebabkan pemulihan ekonomi global yang lebih cepat terutama di China. Pemerintah telah memulai program vaksinasi covid-19 pada pertengahan Januari dan ditargetkan kepada 181.5 juta penduduk hingga akhir 2021. Efektifitas vaksinasi diharapkan meningkatkan kegiatan perekonomian sehingga mempercepat proses pemulihan ekonomi. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia baru akan mulai rebound di kuartal kedua 2021 sebab pada kuartal I ekonomi masih akan tertekan seiring pelemahan konsumsi akibat pembatasan sosial untuk meminimalisasi penyebaran virus corona yang semakin meningkat.

Dari pasar global, ekonomi China tumbuh 6.5% *yoy* di Q4, lebih tinggi dari proyeksi 6.1% dan membaik dari Q3 sebesar 4.9%. China menjadi salah satu negara yang dapat menghindari resesi ekonomi akibat pandemi, ditopang oleh kinerja ekspor dan konsumsi domestik yang kuat. Minat investor akan aset berisiko meningkat seiring dengan proposal tambahan stimulus covid-19 yang dicanangkan Presiden AS terpilih, Joe Biden, sebesar US$ 1.9 triliun. Hal ini tercermin dari kenaikan indeks di bursa saham AS. Sementara harga aset safe haven seperti emas dan *US Treasury* mengalami penurunan. *Yield US Treasury* 10 tahun sempat naik ke level 1.15%, tertinggi sejak Maret 2020. Kenaikan bursa saham AS juga didorong oleh ekspektasi stimulus ekonomi tambahan setelah angka *non-farm payrolls* bulan Desember di bawah ekspektasi akibat peningkatan kasus covid di AS, sementara tingkat pengangguran AS naik menjadi 6.7%. *The Fed* mempertahankan suku bunga 0%-0.25% dan tetap membeli surat-surat berharga sebesar US$ 120 miliar/bulan sampai target inflasi dan tenaga kerja tercapai.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Fixed Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap, 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0%-100% pada reksadana pendapatan tetap.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Fact Sheet

Simas Jiwa Investa Maxima Fund

Januari 2021

NAB/UNIT	1,434.63

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Jiwa Investa Maxima Fund	-0.76%	1.79%	3.92%	8.53%	-0.76%	43.46%
IRDPT[2)]	-0.72%	2.56%	4.21%	6.37%	-0.72%	20.09%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. RD Terproteksi Panin 9
2. RD Pinnacle Dana Obligasi Unggulan
3. RD Terproteksi Cipta Proteksi X
4. OKI Pulp & Paper
5. Nusantara Indah Cemerlang

ALOKASI ASET

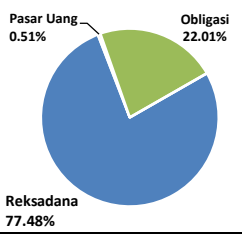

HASIL INVESTASI

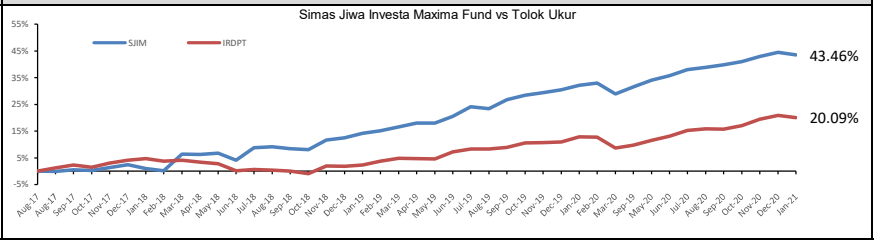

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
243,047,862,059

Total Unit
169,414,767

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar SBN mengalami koreksi di awal tahun akibat meningkatnya *supply risk* dan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). *Yield* SBN tenor 10 tahun naik ke level 6.21% (+ 32*bps*) . Pemerintah melakukan strategi *frontloading* penerbitan obligasi pada semester I tahun ini di mana target penerbitan pada kuartal I melonjak menjadi Rp 342 T, meningkat 90% *yoy*. Pemerintah memanfaatkan momentum suku bunga dan *yield* global yang rendah di awal tahun untuk menerbitkan SBN guna memenuhi target pembiayaan dalam APBN 2021. Hal ini menjadi peluang bagi investor untuk mendapatkan SBN dengan *yield* yang lebih menarik di pasar sekunder. Selain itu, perbankan masih kesulitan menyalurkan kredit sehingga tetap suportif menyerap SBN. Meskipun mengalami sedikit koreksi namun kami optimis potensi penguatan harga SBN masih terbuka seiring kembalinya arus dana asing di tengah pelemahan Dollar AS dan *real yield* negatif di banyak negara.

BI akan tetap berada di pasar perdana lelang SBN dan mengambil bagian dalam *burden sharing* dengan pemerintah hingga akhir 2021 untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menopang APBN. Menkeu menyatakan akan berupaya untuk mengembalikan defisit anggaran di bawah 3% pada 2023. Sesuai dengan UU, pemerintah diizinkan memperlebar defisit hingga 6,34% dari GDP pada tahun lalu untuk penanganan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. *Budget deficit* tahun 2020 sebesar 6.09% dari GDP akibat penurunan pajak dan penambahan APBN untuk penanganan kesehatan dan peningkatan stimulus ekonomi untuk mengatasi dampak pandemi. BI mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* di level 3.75% dengan ekspektasi tingkat inflasi akan tetap rendah tahun ini. Neraca perdagangan tahun 2020 mencatatkan surplus sebesar US$ 27.4 miliar di mana *trend* surplus ini telah terjadi sejak Mei 2020. Hal ini disebabkan penurunan impor akibat pelemahan ekonomi domestik lebih besar dibanding penurunan ekspor, yang disebabkan pemulihan ekonomi global yang lebih cepat terutama di China. Pemerintah telah memulai program vaksinasi covid-19 pada pertengahan Januari dan ditargetkan kepada 181.5 juta penduduk hingga akhir 2021. Efektifitas vaksinasi diharapkan meningkatkan kegiatan perekonomian sehingga mempercepat proses pemulihan ekonomi. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia baru akan mulai *rebound* di kuartal kedua 2021 sebab pada kuartal I ekonomi masih akan tertekan seiring pelemahan konsumsi akibat pembatasan sosial untuk meminimalisasi penyebaran virus corona yang semakin meningkat.

Dari pasar global, ekonomi China tumbuh 6.5% *yoy* di Q4, lebih tinggi dari proyeksi 6.1% dan membaik dari Q3 sebesar 4.9%. China menjadi salah satu negara yang dapat menghindari resesi ekonomi akibat pandemi, ditopang oleh kinerja ekspor dan konsumsi domestik yang kuat. Minat investor akan aset berisiko meningkat seiring dengan proposal tambahan stimulus covid-19 yang dicanangkan Presiden AS terpilih, Joe Biden, sebesar US$ 1.9 triliun. Hal ini tercermin dari kenaikan indeks di bursa saham AS. Sementara harga aset *safe haven* seperti emas dan *US Treasury* mengalami penurunan. *Yield US Treasury* 10 tahun sempat naik ke level 1.15%, tertinggi sejak Maret 2020. Kenaikan bursa saham AS juga didorong oleh ekspektasi stimulus ekonomi tambahan setelah angka *non-farm payrolls* bulan Desember di bawah ekspektasi akibat peningkatan kasus covid di AS, sementara tingkat pengangguran AS naik menjadi 6.7%. *The Fed* mempertahankan suku bunga 0%-0.25% dan tetap membeli surat-surat berharga sebesar US$ 120 miliar/bulan sampai target inflasi dan tenaga kerja tercapai.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Jiwa Investa Maxima Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen-instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen-instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Stabil Fund

Januari 2021

NAB/UNIT	1,526.96

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Stabil Fund	-0.96%	3.04%	4.94%	7.59%	-0.96%	52.70%
IRDPT[2)]	-0.72%	2.56%	4.21%	6.37%	-0.72%	29.78%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III
2. Reksa Dana Shinhan Sukuk Syariah
3. Astra International Tbk.

ALOKASI ASET

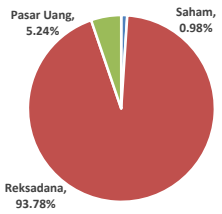

HASIL INVESTASI

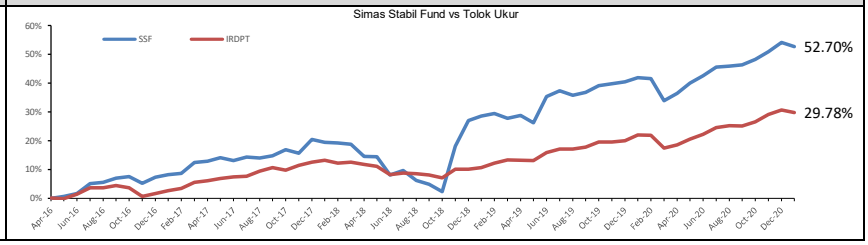

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
5,922,386,992

Total Unit
3,878,552

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar SBN mengalami koreksi di awal tahun akibat meningkatnya *supply risk* dan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). *Yield* SBN tenor 10 tahun naik ke level 6.21% (+ 32*bps*). Pemerintah melakukan strategi *frontloading* penerbitan obligasi pada semester I tahun ini di mana target penerbitan pada kuartal I melonjak menjadi Rp 342 T, meningkat 90% *yoy*. Pemerintah memanfaatkan momentum suku bunga dan *yield* global yang rendah di awal tahun untuk menerbitkan SBN guna memenuhi target pembiayaan dalam APBN 2021. Hal ini menjadi peluang bagi investor untuk mendapatkan SBN dengan *yield* yang lebih menarik di pasar sekunder. Selain itu, perbankan masih kesulitan menyalurkan kredit sehingga tetap suportif menyerap SBN. Meskipun mengalami sedikit koreksi namun kami optimis potensi penguatan harga SBN masih terbuka seiring kembalinya arus dana asing di tengah pelemahan Dollar AS dan *real yield* negatif di banyak negara.

BI akan tetap berada di pasar perdana lelang SBN dan mengambil bagian dalam *burden sharing* dengan pemerintah hingga akhir 2021 untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menopang APBN. Menkeu menyatakan akan berupaya untuk mengembalikan defisit anggaran di bawah 3% pada 2023. Sesuai dengan UU, pemerintah diizinkan memperlebar defisit hingga 6,34% dari GDP pada tahun lalu untuk penanganan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. *Budget deficit* tahun 2020 sebesar 6.09% dari GDP akibat penurunan pajak dan penambahan APBN untuk penanganan kesehatan dan peningkatan stimulus ekonomi untuk mengatasi dampak pandemi. BI mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* di level 3.75% dengan ekspektasi tingkat inflasi akan tetap rendah tahun ini. Neraca perdagangan tahun 2020 mencatatkan surplus sebesar US$ 27.4 miliar di mana *trend* surplus ini telah terjadi sejak Mei 2020. Hal ini disebabkan penurunan impor akibat pelemahan ekonomi domestik lebih besar dibanding penurunan ekspor, yang disebabkan pemulihan ekonomi global yang lebih cepat terutama di China. Pemerintah telah memulai program vaksinasi covid-19 pada pertengahan Januari dan ditargetkan kepada 181.5 juta penduduk hingga akhir 2021. Efektifitas vaksinasi diharapkan meningkatkan kegiatan perekonomian sehingga mempercepat proses pemulihan ekonomi. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia baru akan mulai *rebound* di kuartal kedua 2021 sebab pada kuartal I ekonomi masih akan tertekan seiring pelemahan konsumsi akibat pembatasan sosial untuk meminimalisasi penyebaran virus corona yang semakin meningkat.

Dari pasar global, ekonomi China tumbuh 6.5% *yoy* di Q4, lebih tinggi dari proyeksi 6.1% dan membaik dari Q3 sebesar 4.9%. China menjadi salah satu negara yang dapat menghindari resesi ekonomi akibat pandemi, ditopang oleh kinerja ekspor dan konsumsi domestik yang kuat. Minat investor akan aset berisiko meningkat seiring dengan proposal tambahan stimulus covid-19 yang dicanangkan Presiden AS terpilih, Joe Biden, sebesar US$ 1.9 triliun. Hal ini tercermin dari kenaikan indeks di bursa saham AS. Sementara harga aset *safe haven* seperti emas dan *US Treasury* mengalami penurunan. *Yield US Treasury* 10 tahun sempat naik ke level 1.15%, tertinggi sejak Maret 2020. Kenaikan bursa saham AS juga didorong oleh ekspektasi stimulus ekonomi tambahan setelah angka *non-farm payrolls* bulan Desember di bawah ekspektasi akibat peningkatan kasus covid di AS, sementara tingkat pengangguran AS naik menjadi 6.7%. *The Fed* mempertahankan suku bunga 0%-0.25% dan tetap membeli surat-surat berharga sebesar US$ 120 miliar/bulan sampai target inflasi dan tenaga kerja tercapai.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2

asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Siji Pro Investa

Januari 2021

NAB/UNIT	1,129.78

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Siji Pro Investa	0.01%	2.41%	4.33%	7.82%	0.01%	12.98%
IRDPT[2)]	-0.72%	2.56%	4.21%	6.37%	-0.72%	12.08%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR

1. RDPT Cipta Properti Indonesia
2. Bank CIMB Niaga

ALOKASI ASET

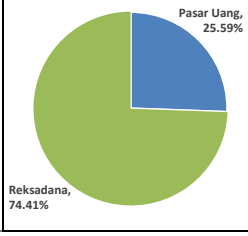

HASIL INVESTASI

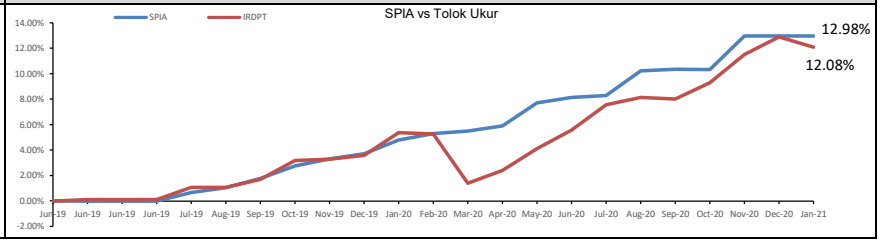

Tanggal Perdana
27-Jun-19

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
6,718,820,615

Total Unit
5,947,017

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar SBN mengalami koreksi di awal tahun akibat meningkatnya *supply risk* dan perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). *Yield* SBN tenor 10 tahun naik ke level 6.21% (+ 32*bps*). Pemerintah melakukan strategi frontloading penerbitan obligasi pada semester I tahun ini di mana target penerbitan pada kuartal I melonjak menjadi Rp 342 T, meningkat 90% *yoy*. Pemerintah memanfaatkan momentum suku bunga dan *yield* global yang rendah di awal tahun untuk menerbitkan SBN guna memenuhi target pembiayaan dalam APBN 2021. Hal ini menjadi peluang bagi investor untuk mendapatkan SBN dengan yield yang lebih menarik di pasar sekunder. Selain itu, perbankan masih kesulitan menyalurkan kredit sehingga tetap suportif menyerap SBN. Meskipun mengalami sedikit koreksi namun kami optimis potensi penguatan harga SBN masih terbuka seiring kembalinya arus dana asing di tengah pelemahan Dollar AS dan *real yield* negatif di banyak negara.

BI akan tetap berada di pasar perdana lelang SBN dan mengambil bagian dalam *burden sharing* dengan pemerintah hingga akhir 2021 untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menopang APBN. Menkeu menyatakan akan berupaya untuk mengembalikan defisit anggaran di bawah 3% pada 2023. Sesuai dengan UU, pemerintah diizinkan memperlebar defisit hingga 6,34% dari GDP pada tahun lalu untuk penanganan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. *Budget deficit* tahun 2020 sebesar 6.09% dari GDP akibat penurunan pajak dan penambahan APBN untuk penanganan kesehatan dan peningkatan stimulus ekonomi untuk mengatasi dampak pandemi. BI mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* di level 3.75% dengan ekspektasi tingkat inflasi akan tetap rendah tahun ini. Neraca perdagangan tahun 2020 mencatatkan surplus sebesar US$ 27.4 miliar di mana *trend* surplus ini telah terjadi sejak Mei 2020. Hal ini disebabkan penurunan impor akibat pelemahan ekonomi domestik lebih besar dibanding penurunan ekspor, yang disebabkan pemulihan ekonomi global yang lebih cepat terutama di China. Pemerintah telah memulai program vaksinasi covid-19 pada pertengahan Januari dan ditargetkan kepada 181.5 juta penduduk hingga akhir 2021. Efektifitas vaksinasi diharapkan meningkatkan kegiatan perekonomian sehingga mempercepat proses pemulihan ekonomi. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia baru akan mulai *rebound* di kuartal kedua 2021 sebab pada kuartal I ekonomi masih akan tertekan seiring pelemahan konsumsi akibat pembatasan sosial untuk meminimalisasi penyebaran virus corona yang semakin meningkat.

Dari pasar global, ekonomi China tumbuh 6.5% *yoy* di Q4, lebih tinggi dari proyeksi 6.1% dan membaik dari Q3 sebesar 4.9%. China menjadi salah satu negara yang dapat menghindari resesi ekonomi akibat pandemi, ditopang oleh kinerja ekspor dan konsumsi domestik yang kuat. Minat investor akan aset berisiko meningkat seiring dengan proposal tambahan stimulus covid-19 yang dicanangkan Presiden AS terpilih, Joe Biden, sebesar US$ 1.9 triliun. Hal ini tercermin dari kenaikan indeks di bursa saham AS. Sementara harga aset *safe haven* seperti emas dan *US Treasury* mengalami penurunan. *Yield US Treasury* 10 tahun sempat naik ke level 1.15%, tertinggi sejak Maret 2020. Kenaikan bursa saham AS juga didorong oleh ekspektasi stimulus ekonomi tambahan setelah angka *non-farm payrolls* bulan Desember di bawah ekspektasi akibat peningkatan kasus covid di AS, sementara tingkat pengangguran AS naik menjadi 6.7%. *The Fed* mempertahankan suku bunga 0%-0.25% dan tetap membeli surat-surat berharga sebesar US$ 120 miliar/bulan sampai target inflasi dan tenaga kerja tercapai.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

SiJi Pro Investa (SPIA) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SPIA berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN